PANDUAN EVALUASI KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

2021

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

PANDUAN EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga buku Panduan Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2021 ini dapat diselesaikan.

Panduan Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2021 disusun untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan evaluasi kurikulum di Program Studi tersebut. Terdapat 2 bagian dalam panduan ini yakni panduan evaluasi kurikulum dan panduan operasional baku evaluasi kurikulum. Setelah proses evaluasi kurikulum dilaksanakan diharapkan menjadi pedoman dalam pengembangan kurikulum di Program Studi Pendidikan Ekonomi, UNY.

Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan kepada tim dan semua pihak yang telah menyusun buku Panduan Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2021. Semoga buku Panduan Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2021 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 09 September 2021
Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi-S1

Mustofa, M.Sc.
NIP. 198003132006041001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**

BAGIAN I PENYUSUNAN EVALUASI KURIKULUM **1**
A. Pendahuluan 1
B. Dasar Hukum 1
C. Tujuan Evaluasi Kurikulum 2
D. Manfaat Evaluasi Kurikulum 2
E. Faktor-Faktor Keberhasilan Penyelenggaraan Kurikulum 3
F. Metode Evaluasi 5
G. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum 5
H. Penutup 11

BAGIAN II PANDUAN OPERASIONAL BAKU EVALUASI KURIKULUM **12**
A. Maksud dan Tujuan 12
B. Ruang Lingkup 12
C. Standar Mutu 13
D. Dokumen Terkait 13
E. Batasan Istilah 13
F. Tahapan Evaluasi Kurikulum 13

Lampiran

BAGIAN I
PANDUAN EVALUASI KURIKULUM

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan ruh kegiatan pembelajaran. Dokumen ini menjadi pedoman pembelajaran di institusi pendidikan. Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penyusunannya kurikulum mempertimbangkan banyak hal, diantaranya adalah aspirasi masyarakat melalui *stakeholders* (pemangku kepentingan) baik internal maupun eksternal.

Kurikulum yang disusun kemudian disepakati untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Kurikulum memandu tenaga pendidik (dosen) untuk mencapai kompetensi yang harus dicapai mahasiswa, baik di ranah pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (psikomotor) maupun sikap (*affective*).

Implementasi di lapangan diharapkan sesuai dengan cita-cita awal (filosofi) disusunnya kurikulum dan juga terkait rambu-rambu dalam teknis pelaksanaannya. Panduan ini disusun untuk menjadi pedoman evaluasi kurikulum. Dua hal penting dalam pedoman ini adalah evaluasi pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Dengan panduan ini selanjutnya dapat dijadikan bahan rujukan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum.

B. Dasar Hukum

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) di Bidang Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015-2019 Edisi Revisi Tahun 2016
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 13 Tahun 2015 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta
11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 682 Tahun 2014 tentang Kurikulum Program Studi Tahun 2014 Universitas Negeri Yogyakarta
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 683 Tahun 2014 tentang Kurikulum Program Studi Tahun 2014 Jenjang Diploma III Universitas Negeri Yogyakarta
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2014 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Progran Studi

C. Tujuan Evaluasi Kurikulum

1. Mengetahui bahwa semua proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana di program studi pendidikan ekonomi.
2. Mengetahui kendala-kendala dalam implementasi kurikulum di program studi pendidikan ekonomi.
3. Mengetahui dampak implementasi kurikulum terhadap mahasiswa, dosen, pengelolaan akademik dan pengguna.

D. Manfaat Evaluasi Kurikulum

1. Hasil merupakan data yang sangat penting untuk dijadikan dasar perbaikan proses implementasi kurikulum di program studi Pendidikan Ekonomi.

2. Hasil digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kebersinambungan implementasi kurikulum di program studi Pendidikan Ekonomi.

E. Faktor-Faktor Keberhasilan Penyelenggaraan Kurikulum

Terdapat dua proses yang berpengaruh pada keberhasilan penyelenggaraan kurikulum di program studi Pendidikan Ekonomi yaitu proses internal dan proses eksternal.

1. Faktor Proses Internal

   Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan pada proses internal dapat dilihat dari angka evaluasi edukasi, yang terdiri dari:

   a. Rata-rata IPK lulusan
   b. Rata-rata masa studi
   c. Persentase lulusan tepat waktu
   d. Rerata skor pro-toefl/toefl

   Dari angka-angka prestasi yang diperoleh pada unsur-unsur di atas selanjutnya dapat dievaluasi unsur-unsur lain yang mendukung penyelengaraan program pendidikan, meliputi unsur-unsur dalam kelompok input internal, dan unsur-unsur dalam kelompok proses internal. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan maupun pengajaran kedua kelompok unsur di atas akan selalu dipengaruhi secara natural oleh unsur-unsur pada kelompok output internal. Pada sisi input internal terdapat berbagai unsur yang berpengaruh pada keberhasilan kurikulurn maupun program pendidikan, antara lain:

   a. Kualitas dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program pendidikan yang dirumuskan dalam kurikulum.
   b. Kualitas dan ketrampilan dosen dalam menyelenggarakan pengajaran.
   c. Kualitas dan ketrampilan dosen pengampu dan guru pamong dalam menyelenggarakan matakuliah praktik.
   d. Kualitas dan dukungan sarana dan prasarana laboratorium serta program yang disusun untuk penggunaannya.
   e. Ketersediaan dan kualitas sumber pustaka.
   f. Kesiapan dan kecukupan infrastruktur pendidikan dan pengajaran.

g. Perangkat manajemen dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

Pada sisi proses internal terdapat unsur yang sangat berpengaruh pada output (prestasi) sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, antara lain:

a. Kurikulum yang dirumuskan (kompetensi/ capaian pembelajaran, isi/ materi pembelajaran, perangkat mata kuliah, dan RPS).
b. Proses pembelajaran, yaitu implementasi kurikulum yang telah dirancang.
c. Sistem penilaian menggunakan standar penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
d. Penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif (hubungan/ interaksi dalam pembelajaran antara dosen dan mahasiswa, antar dosen, dan antar mahasiswa).
e. Penyelenggaraan manajemen dan organisasi tri dharma perguruan tinggi.
f. Penyelenggaraan pendidikan berbasis riset.
g. Penciptaan suasana akademik di lingkungan kampus.
h. Pengembangan dan pembinaan tenaga kependidikan.

2. Faktor Proses Ekternal

Pada dasarnya prestasi proses internal belum cukup menggambarkan prestasi sebenarnya dari kurikulum maupun penyelenggarakan suatu program pendidikan. Banyak faktor eksternal yang berpengaruh di luar sistem perguruan tinggi yang bersangkutan. Namun faktor-faktor eksternal tersebut tidak dapat secara langsung dipengaruhi oleh unsur-unsur yang menciptakan prestasi proses internal pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan sebenarnya dari suatu sistem pendidikan (termasuk kurikulum) adalah unsur-unsur pada output proses eksternal, yang antara lain meliputi:

a. Rerata waktu tunggu sebagai ukuran daya saing lulusan mendapatkan pekerjaan pertama.
b. Rerata gaji lulusan sebagai pengakuan atas kompetensi, prestasi, tanggung jawab yang diterima oleh lulusan pada pekerjaan pertama.
c. Kesesuaian pekerjaan sebagai pengakuan kompetensi dalam bidang ilmu lulusan.

F. Metode Evaluasi

1. Observasi
2. Wawancara
3. Mengisi formulir
4. Pertemuan kelompok/ FGD

G. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

1. Ruang lingkup evaluasi kurikulum

No	Ruang Lingkup	Rincian
1	Input	Pemahaman dosen tentang filosofi kurikulum
2	Proses	1) Kesiapan dan ketepatan RPS 2) Adanya kontrak kuliah 3) Memberi tugas terstruktur dan tugas individual
3	*Output*	1) Keterlaksanaan kurikulum 2) Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi 3) Jumlah lulusan yang bermutu
4	*Outcomes*	1) Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan 2) Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja 3) Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja
5	*Impact*	1) Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat 3) Berkontribusi terhadap bangsa dan negara

2. Proses evaluasi kurikulum
   a. Tahapan Teknis Evaluasi
      1) Penentuan tim evaluasi
      2) Penyusunan instrumen evaluasi
      3) Koordinasi evaluasi
      4) Pelaksanaan evaluasi
      5) Analisis data dan pelaporan hasil evaluasi
      6) Rapat koordinasi hasil evaluasi (perumusan kebijakan mutu lanjutan)

b. Evaluasi tingkat Program Studi

1) Koordinator program studi melaksanakan penilaian terhadap implementasi kurikulum.
2) Koordinator program studi menyusun laporan hasil penilaian.
3) Koordinator program studi berkoordinasi dengan fakultas untuk menyusun laporan hasil penilaian yang diserahkan kepada tim universitas.

3. Kisi-kisi Instrumen

No	Ruang Lingkup	Rincian	Sumber	Instrumen
1	*Input*	Pemahaman dosen tentang filosofi kurikulum	Dosen	Pedoman Analisis
2	Proses	• Kesiapan dan ketepatan RPS • Adanya kontrak kuliah • Memberi tugas terstruktur dan tugas individual	Dosen dan mahasiswa	Pedoman Analisis
3	*Output*	• Keterlaksanaan kurikulum • Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi • Jumlah lulusan yang bermutu	Lulusan	Pedoman Analisis
4	*Outcomes*	• Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecapakan • Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja • Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja	Lulusan dan Pengguna	Pedoman Analisis
5	*Impact*	• Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata • Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat • Berkontribusi terhadap bangsa dan negara	Lulusan dan masyarakat	Pedoman Analisis

4. Komponen dan Indikator dan Sub-Indikator yang Dievaluasi

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Keterangan
1	Visi Misi Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi	1. Relevansi visi, misi, dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan	1. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran yang diperoleh telah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi
			2. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan profil lulusan	Profil lulusan yang dihasilkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi
		2. Relevansi kurikulum dengan KKNI dan SN-Dikti	1. Kesesuaian kurikulum dengan KKNI	Kurikulum yang digunakan berdasarkan KKNI
			2. Kesesuaian kurikulum dengan SN-Dikti	Kurikulum yang digunakan berdasarkan SNDikti
		3. Relevansi kurikulum dengan dunia kerja	Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja	Kurikulum yang digunakan memenuhi kebutuhan dalam dunia kerja
		4. Cakupan kompetensi/ kemampuan (bidang keilmuan prodi dan kebutuhan/ tuntutan dunia kerja)	Ketercakupan kompetensi/ kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/ tuntutan dunia kerja	Kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi mampu memenuhi kebutuhan/tuntutan dunia kerja
		5. Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus dan umum)	Kejelasan isi kompetensi/ kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus dan umum)	Isi kompetensi/kemampuan jelas mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta keterampilan umum
2	Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi	1. Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja	Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja	Profil lulusan memiliki kelayakan dalam dunia kerja
		2. Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi Pendidikan Ekonomi	Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi Pendidikan Ekonomi	Profil lulusan berkaitan dengan visi prodi Pendidikan Ekonomi
3	Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi	1. Cakupan kompetensi (nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum)	Ketercakupan kompetensi nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta umum dalam capaian pembelajaran	Kompetensi nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta keterampilan umum tercakup dalam capaian

				pembelajaran
		2. Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran	Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran	4 kompetensi dalam capaian pembelajaran berdasarkan rujukan yang jelas (KKNI dan SNPT)
		3. Koherensi rumusan capaian pembelajaran	Koherensi rumusan antara capaian pembela-jaran yang satu dengan yang lain	Rumusan capaian pembelajaran satu dengan yang lain memiliki keterpaduan
		4. Kualitas rumusan (spesifik, terukur, dan teramati)	Kualitas rumusan capaian pembelajaran yang spesifik, terukur, dan teramati	Rumusan capaian pembelajaran memiliki kualitas yang spesifik, terukur dan teramati
		5. Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	Capaian pembelajaran memiliki keterkaitan dengan rumusan profil lulusan
4	Struktur Kurikulum	1. Cakupan keseluruhan mata kuliah satu jenjang (capaian pembelajaran, profil, dan mata kuliah)	Ketercakupan mata kuliah satu jenjang di dalam capaian pembela-jaran dan profil lulusan	Mata kuliah satu jenjang tercakup dalam capaian pem-belajaran dan profil lulusan
		2. Keterkaitan antar jenjang (S-1 dan S-2)	Keterkaitan struktur kurikulum antarjenjang (S-1 dan S-2)	Struktur kurikulum antarjenjang memiliki keterkaitan (S-1 dan S-2)
		3. Organisasi mata kuliah (MKU, MDK, MK Fakulter, dan MK Prodi)	Komposisi organisasi mata kuliah mencakup MKU, MDK, MK Fakulter, dan MK Prodi	Organisasi mata kuliah terdiri atas MKU, MDK, MK, Fakulter dan MK Prodi
5	Deskripsi Mata Kuliah	1. Kedalaman (konsep, teori, fakta, dan prosedur)	Kedalaman konsep, teori, fakta, dan prosedur dalam deskripsi mata kuliah	Konsep, teori, fakta, dan prosedur termuat dalam deskripsi mata kuliah
		2. Keluasan (keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidu-pan nyata)	Keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata	Keilmuan memiliki keterkaitan dengan konteks kehidupan nyata
6	Sebaran Mata Kuliah	1. Urutan keilmuan mata kuliah	Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan	Susunan mata kuliah diurutkan berdasarkan level keilmuan

		2. Proporsi MKU, MKDK, MK Fakulter, dan MK Prodi	Komposisi MKU, MKDK, MK Fakulter, dan MK Prodi secara proporsional per semester	MKU, MKDK, MK Fakulter, dan MK Prodi memiliki komposisi yang proporsional pada setiap semester
		3. Besaran beban SKS per semester	Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti	Besaran beban SKS per semester sesuai dengan SN-Dikti
7	Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Kesesuaian keilmuan	Kesesuaian keilmuan dengan capaian pembelajaran	Keilmuan dosen kesesuaian dengan capaian pembelajaran
		2. Pengalaman keahlian	Pengalaman keahlian dosen dengan bidang keilmuan	Dosen memiliki pengalaman keahlian yang Sesuai dengan bidang keilmuan
8	Sarana dan Prasarana	1. Laboratorium	Ketersediaan laboratorium standar	Laboratorium standar
		2. Peralatan dan bahan laboratorium	Ketecukupan peralatan dan bahan laboratorium	Memiliki peralatan dan bahan laboratorium
		3. Perpustakaan	Kelengkapan sumber belajar di perpustakaan	Sumber belajar di perpustakaan tersedia dengan lengkap
		4. Ruang kelas	Ketercukupan ruang kelas terstandar	Memiliki ruang kelas terstandar yang cukup
9	Fleksibilitas kurikulum	1. Alih kredit	Keterlaksanaan program alih kredit	Telah melaksanakan program alih kredit
		2. Double degree	Keterlaksanaan program *double degree*	Telah melaksanakan program *double degree*
		3. Joint degree	Keterlaksanaan program *joint degree*	Telah melaksanakan program *joint degree*
10	Perangkat Pembelajaran	1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tersedia
		2. Bahan ajar	Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi	Bahan ajar yang bervariasi tersedia
		3. Media (TIK)	Ketersediaan media (TIK)	Media (TIK) tersedia
11	Proses Pembelajaran	1. Transformasi pengalaman belajarmengajar	Keterlaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif	Telah dilaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
		2. Tahapan pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan

			berdasarkan tahapantahapan	berdasarkan tahapan-tahapan
		3. Penggunaan metode pembelajaran sesuai isi capaian pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran berbasis metode sesuai dengan isi capaian pembelajaran (dapat merujuk SNDikti)	Pembelajaran berbasis metode dilaksanakan sesuai dengan isi capaian pembelajaran (merujuk SN-Dikti)
		4. Interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan	Keterlaksanaan proses interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan (perilaku kecendikiaan)	Proses interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa dan lingkungan (perilaku kecendikiaan) telah dilaksanakan
		5. Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas	Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas	Nilai-nilai karakter diimplementasikan di kelas dan di luar kelas
		6. Kehadiran dosen	Kesesuaian kehadiran dosen dengan peraturan akademik	Kehadiran dosen sesuai dengan peraturan akademik
		7. Kehadiran mahasiswa	Kesesuaian kehadiran mahasiswa dengan peraturan akademik	Kehadiran mahasiswa sesuai dengan peraturan akademik
		8. Be-smart	Pemanfaatan *be-smart* dalam pembelajaran	*Be-smart* telah dimanfaatkan dalam pembelajaran
12	Penilaian Pembelajaran	1. Cakupan penilaian (nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus)	Ketercakupan penilaian nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus dalam penilaian	Penilaian nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus tercakup dalam penilaian
		2. Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek-aspek penilaian	Kesesuaian teknik penilaian dengan capaian pembelajaran mata kuliah	Teknik penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah
		3. Verifikasi instrumen penilaian	Keterlaksanaan verifikasi instrumen penilaian	Instrumen penilaian telah diverifikasi
		4. Pengolahan nilai sesuai ketentuan yang berlaku	Pengolahan nilai berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS	Nilai diolah berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS
		5. Tindak lanjut hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial)	Penindaklanjutan hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial)	Hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial) telah ditindaklanjuti
13	Lulusan	1. IPK	Ketercapaian target IPK	Terget IPK per

			per tahun	tahun tercapai
		2. Masa studi	Ketercapaian masa studi sesuai target per tahun	Masa studi sesuai target per tahun
		3. Prestasi akademik	Ketercapaian prestasi akademik lulusan	Prestasi akademik lulusan tercapai
		4. Serapan lulusan	Ketercapaian serapan lulusan di dunia kerja	Lulusan terserap di dunia kerja
		5. Masa tunggu	Ketercapaian masa tunggu sesuai target	Masa tunggu sesuai target
		6. Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian	Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keahlian	Pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian
		7. Sertifikasi profesi	Pemerolehan sertifikasi profesi	Memiliki sertifikasi profesi
		8. Gaji Awal	Pemerolehan informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja	Memiliki informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja
		9. Kepuasan pengguna	Pemerolehan informasi kepuasan pengguna lulusan	Memiliki informasi kepuasan pengguna lulusan
		10. Sebaran lulusan	Ketersebaran lulusan di berbagai wilayah sesuai visi	Lulusan tersebar di berbagai wilayah sesuai visi

H. Penutup

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan jiwa, kesungguhan dan tanggungjawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional dan melahirkan lulusan yang bermutu. Kurikulum merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan yang dituang dalam capaian pembelajaran. Selain tuntutan kurikulum yang harus diperbaharui sesuai tuntutan perkembangan zaman. Pelaksanaan kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta dievaluasi secara terukur melalui evaluasi kurikulum. Panduan evaluasi kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta merupakan panduan praktis untuk melakukan evaluasi secara tepat dan berkala guna mewujudkan output, outcomes, dan impacts pendidikan secara optimal.

BAGIAN II
PANDUAN OPERASIONAL BAKU EVALUASI KURIKULUM

A. Maksud dan Tujuan

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menetapkan pelaksanaan kurikulum agar sejalan dengan visi yang diharapkan, yakni: terlaksanannya komponen-komponen di dalam kurikulum, terwujudkannya capaian pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum di program studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, terwujudnya perangkat pembelajaran berbasis rumpun keilmuan, terimplementasikannya metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa, terimplementasikannya model penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran, tersediannya sarana dan prasarana pembelajaran sehingga memberikan kontribusi yang berarti bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Tujuannya adalah memberikan panduan dalam evaluasi implementasi kurikulum di program studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan mencakup semua panduan yang tertata untuk melakukan evaluasi kurikulum. Ruang lingkup evaluasi kurikulum meliputi komponen di dalam dokumen kurikulum berupa :

1. Visi-misi-tujuan program studi Pendidikan Ekonomi
2. Profil lulusan program studi Pendidikan Ekonomi
3. Capaian pembelajaran program studi Pendidikan Ekonomi
4. Struktur kurikulum program studi Pendidikan Ekonomi
5. Deskripsi mata kuliah di program studi Pendidikan Ekonomi
6. Sebaran mata kuliah di program studi Pendidikan Ekonomi
7. Sumber Daya Manusia (SDM) di program studi Pendidikan Ekonomi
8. Sarana dan prasarana di program studi Pendidikan Ekonomi
9. Fleksibilitas kurikulum di program studi Pendidikan Ekonomi
10. Perangkat pembelajaran di program studi Pendidikan Ekonomi
11. Proses pembelajaran di program studi Pendidikan Ekonomi
12. Penilaian pembelajaran di program studi Pendidikan Ekonomi

13. Lulusan program studi Pendidikan Ekonomi

C. Standar Mutu

1. Panduan evaluasi kurikulum program studi Pendidikan Ekonomi
2. Panduan operasional baku evaluasi kurikulum program studi Pendidikan Ekonomi
3. Instrumen evaluasi kurikulum program studi Pendidikan Ekonomi
4. Bukti serah terima

D. Dokumen Terkait

1. Pengendalian rekaman mutu evaluasi kurikulum program studi Pendidikan Ekonomi
2. Surat Keputusan (SK) validasi evaluasi kurikulum program studi Pendidikan Ekonomi

E. Batasan Istilah

1. Kurikulum adalah kurikulum MBKM berbasis KKNI yang berisi komponen: visi, misi, tujuan, profil lulusan, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, cara penilaian, struktur dan sebaran mata kuliah, deskripsi mata kuliah, bahan ajar, dan metode pembelajaran.
2. Komponen kurikulum: visi, misi, tujuan, profil lulusan, capaian pembelajaran, proses pembelajaran, cara penilaian, struktur dan sebaran mata kuliah, deskripsi mata kuliah, bahan ajar, dan metode pembelajaran.
3. Capaian pembelajaran: sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum.
4. Pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, orangtua, alumni, lembaga formal, lembaga profesional, dunia usaha, dan dunia industri, serta pemerintah.

F. Tahapan Evaluasi Kurikulum

1. WR I membentuk tim evaluasi kurikulum di tingkat universitas
2. Tim evaluasi kurikulum merumuskan mekanisme evaluasi kurikulum
3. WR 1 melakukan FGD dengan WD I/Asdir I
4. Tim universitas merumuskan hasil FGD
5. Tim universitas melaporkan hasil FGD ke WR I
6. WR I menyampaikan hasil FGD ke Rektor

7. Rektor beraudiensi dengan senat universitas terkait rumusan hasil FGD untuk mendapat persetujuan senat
8. Senat memberikan hasil persetujuan kepada Rektor
9. Tim universitas menyusun instrumen evaluasi kurikulum
10. Tim universitas melakukan validasi instrumen
11. Fakultas dan prodi membentuk tim evaluasi di tingkat fakultas dan prodi
12. Tim fakultas dan prodi melakukan evaluasi kurikulum
13. Tim fakultas dan prodi menyusun laporan
14. Tim fakultas dan prodi menyerahkan laporan ke tim universitas
15. Tim universitas merumuskan hasil evaluasi dan tindak lanjut
16. Tim universitas menyerahkan hasil evaluasi dan tindak lanjut ke Rektor
17. Dokumen hasil evaluasi dan tindak lanjut disahkan oleh Rektor
18. Hasil evaluasi dan tindak lanjut yang sudah disahkan Rektor diserahkan ke fakultas dan prodi untuk ditindaklanjuti dalam pengembangan kurikulum prodi

Lampiran 1.

Alur Pedoman Operasional Baku (POB) Evaluasi Kurikulum

No	Uraian Prosedur	Pelaksana							Mutu Baku			
		Rektor	Senat	WR I	Dekan/ Dir.PPs dan WD I/Asdir I	Kaprodi	Mahasiswa	Pemangku Kepentingan	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	Ket
1	WR I membentuk tim evaluasi implementasi kurikulum di tingkat universitas			1	WD I/ Asdir I						Rumusan evaluasi implementasi	Terdiri atas SA, WD I, Pusat Kurikulum, Pusat Penjamu
2	Tim evaluasi merumuskan mekanisme evaluasi implementasi kurikulum				2						Rumusan evaluasi implementasi	
3	WR I melakukan FGD dengan WD I/Asdir I			3							Rumusan evaluasi implementasi	
4	Tim universitas merumuskan hasil FGD			4	Revisi				- Buku kurikulum - Komputer - Jaringan internet		- Rumusan Evaluasi Implementasi - Komponen implementasi kurikulum - Fleksibilitas (standar) kurikulum (alih kredit, double degree, joint degree) - Capaian pembelajaran - Perangkat pembelajaran - Proses pembelajaran - Penilaian pembelajaran	
5	Tim universitas melaporkan hasil FGD ke WR I	A		5	A							

									Mutu Baku			
No No	Uraian Prosedur Uraian Prosedur	Rektor	Senat	WR I	Dekan/ Dir.PPs dan WD I/Asdir I	Kaprodi	Mahasiswa	Pemangku Kepentingan	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	Ket
6	WR I menyampaikan hasil FGD ke Rektor	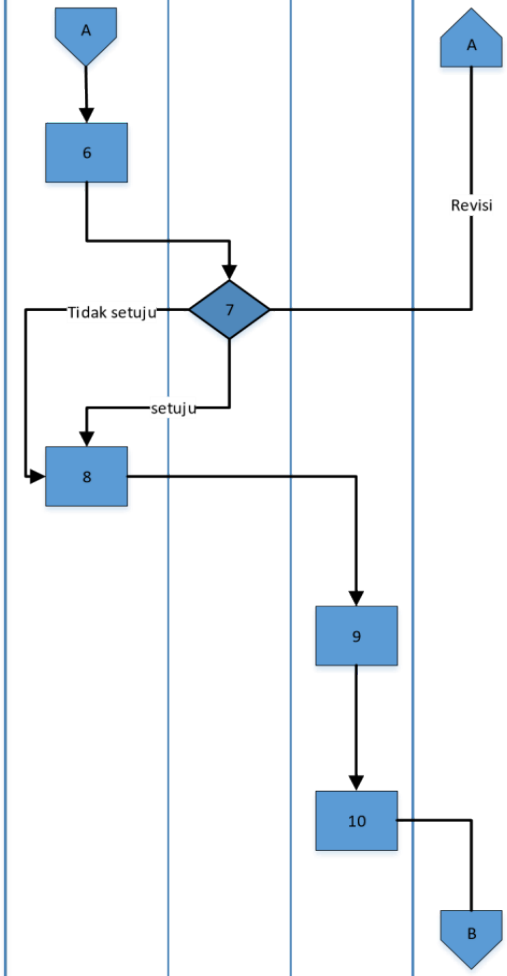										
7	Rektor beraudiensi dengan senat universitas terkait rumusan hasil FGD untuk mendapat persetujuan senat										Persetujuan Senat	
8	Senat memberikan hasil persetujuan kepada Rektor											
9	Tim universitas menyusun instrumen evaluasi implementasi								ATK		Instrumen evaluasi implementasi kurikulum	
10	Tim universitas melakukan validasi instrumen											

No No	Uraian Prosedur Uraian Prosedur	Rektor	Senat	WR I	Dekan/ Dir.PPs dan WD I/Asdir I	Kaprodi	Mahasiswa	Pemangku Kepentingan	Mutu Baku			
									Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	Ket
11	Fakultas/PPs dan prodi membentuk tim evaluasi di tingkat fakultas/PPs dan prodi				B 11	11			ATK		Susunan tim evaluasi implementasi kurikulum	
12	Tim fakultas/PPs dan prodi melakukan evaluasi				12	12	Maha-siswa	alumni, pengguna lulusan, pimpinan lembaga terkait, masyarakat, pemerintah, pimpinan pusat karir	ATK		Dokumen proses	Melibatkan mahasiswa dan pemangku kepentingan
13	Tim fakultas/PPs dan prodi menyusun laporan				13	13			ATK		Dokumen laporan hasil	
14	Tim fakultas/PPs dan prodi menyerahkan laporan ke tim universitas			14					-KHS - Komputer - Jaringan internet		Dokumen laporan hasil	
15	Tim universitas merumuskan hasil evaluasi dan tindak lanjut	C		15					- KHS - Komputer - Jaringan internet		Dokumen rumusan hasil perbaikan implementasi	

									Mutu Baku			
No No	Uraian Prosedur Uraian Prosedur	Rektor	Senat	WR I	Dekan/ Dir.PPs dan WD I/Asdir I	Kaprodi	Mahasiswa	Pemangku Kepentingan	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	Ket
16	Tim universitas menyerahkan hasil evaluasi dan tindak lanjut ke Rektor	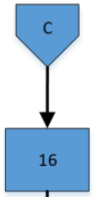									Dokumen hasil	
17	Dokumen hasil evaluasi dan tindak lanjut disahkan oleh Rektor										Dokumen hasil	
18	Hasil evaluasi dan tindak lanjut yang sudah disahkan Rektor diserahkan ke fakultas/ PPs dan prodi untuk ditindaklanjuti dalam pengembangan kurikulum prodi										Dokumen hasil	

Lampiran 2.

INSTRUMEN EVALUASI KURIKULUM

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/ Butir	Deskripsi Penilaian
1	Visi-Misi-Tujuan Program Studi	1. Relevansi visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan	1. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan capaian pembelajaran	
			2. Kesesuaian visi, misi dan tujuan program studi dengan profil lulusan	
		2. Relevansi kurikulum dengan KKNI dan SN-Dikti	1. Kesesuaian kurikulum dengan KKNI	
			2. Kesesuaian kurikulum dengan SNDikti	
		3. Relevansi kurikulum dengan dunia kerja	Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja	
		4. Cakupan kompetensi/kemampuan (bidang keilmuan prodi dan kebutuhan/tuntutan dunia kerja)	Ketercakupan kompetensi/kemampuan bidang keilmuan prodi dengan kebutuhan/tuntutan dunia kerja	
		5. Kejelasan isi kompetensi/ kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus dan umum)	Kejelasan isi kompetensi/kemampuan (nilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan khusus serta umum)	
2	Profil Lulusan Program Studi	1. Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja	Kepatutan profil lulusan dengan dunia kerja	
		2. Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi	Keterkaitan profil lulusan dengan visi prodi	
3	Capaian Pembelajaran Program Studi	1. Cakupan kompetensi (nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus dan umum)	Ketercakupan kompetensi nilai-sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus serta umum dalam capaian pembelajaran	

		2. Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran	Kejelasan rujukan (KKNI dan SNPT) untuk merumuskan 4 kompetensi dalam capaian pembelajaran	
		3. Koherensi rumusan capaian pembelajaran	Koherensi rumusan antara capaian pembelajaran yang satu dengan yang lain	
		4. Kualitas rumusan (spesifik, terukur, dan teramati)	Kualitas rumusan capaian pembelajaran yang spesifik, terukur, dan teramati	
		5. Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	Keterkaitan capaian pembelajaran dengan rumusan profil lulusan	
4	Struktur Kurikulum	1. Cakupan keseluruhan mata kuliah satu jenjang (capaian pembelajaran, profil, dan mata kuliah)	Ketercakupan mata kuliah satu jenjang di dalam capaian pembelajara dan profil lulusan	
		2. Keterkaitan antarjenjang (S-1 dan S-2)	Keterkaitan struktur kurikulum antarjenjang (S-1 dan S-2)	
		3. Organisasi mata kuliah (MKU, MDK, MK Fakulter, dan MK Prodi)	Komposisi organisasi mata kuliah mencakup MKU, MDK, MK Fakulter, dan MK Prodi	
5	Deskripsi Mata Kuliah	1. Kedalaman (konsep, teori, fakta, dan prosedur)	Kedalaman konsep, teori, fakta, dan prosedur dalam deskripsi mata kuliah	
		2. Keluasan (keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata)	Keterkaitan keilmuan dengan konteks kehidupan nyata	
6	Sebaran Mata Kuliah	1. Urutan keilmuan mata kuliah	Urutan mata kuliah disusun berdasarkan level keilmuan	
		2. Proporsi MKU, MKDK, MK Fakulter, dan MK Prodi	Komposisi MKU, MKDK, MK Fakulter, dan MK Prodi secara proporsional per semester	
		3. Besaran beban SKS per semester	Kesesuaian besaran beban SKS per semester dengan SN-Dikti	
7	Sumber Daya Manusia	1. Kesesuaian keilmuan	Kesesuaian keilmuan dengan capaian pembelajaran	

	(SDM)	2. Pengalaman keahlian	Pengalaman keahlian dosen dengan bidang keilmuan	
8	Sarana dan Prasarana	1. Laboratorium	Ketersediaan laboratorium standar	
		2. Peralatan dan bahan laboratorium	Ketercukupan peralatan dan bahan laboratorium	
		3. Perpustakaan	Kelengkapan sumber belajar di perpustakaan	
		4. Ruang kelas	Ketercukupan ruang kelas terstandar	
9	Fleksibilitas kurikulum	1. Alih kredit	Keterlaksanaan program alih kredit	
		2. *Double degree*	Keterlaksanaan program *double degree*	
		3. *Joint degree*	Keterlaksanaan program *joint degree*	
10	Perangkat Pembelajaran	1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
		2. Bahan ajar	Ketersediaan bahan ajar yang bervariasi	
		3. Media (TIK)	Ketersediaan media (TIK)	
11	Proses Pembelajaran	1. Transformasi pengalaman belajarmengajar	Keterlaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif	
		2. Tahapan pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan	
		3. Penggunaan metode pembelajaran sesuai isi capaian pembelajaran	Keterlaksanaan pembelajaran berbasis metode sesuai dengan isi capaian pembelajaran (dapat merujuk SN-Dikti)	
		4. Interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan	Keterlaksanaan proses interaksi edukasi antara dosen, mahasiswa, dan lingkungan (perilaku kecendikiaan)	
		5. Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas	Implementasi nilai-nilai karakter di kelas dan luar kelas	

		6. Kehadiran dosen	Kesesuaian kehadiran dosen dengan peraturan akademik	
		7. Kehadiran mahasiswa	Kesesuaian kehadiran mahasiswa dengan peraturan akademik	
		8. *Be-smart*	Pemanfaatan *be-smart* dalam pembelajaran	
12	Penilaian Pembelajaran	1. Cakupan penilaian (nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus)	Ketercakupan penilaian nilai – sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus dalam penilaian	
		2. Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek-aspek penilaian	Kesesuaian teknik penilaian dengan capaian pembelajaran mata kuliah	
		3. Verifikasi instrumen penilaian	Keterlaksanaan verifikasi instrumen penilaian	
		4. Pengolahan nilai sesuai ketentuan yang berlaku	Pengolahan nilai berdasarkan bobot penilaian yang dirumuskan di dalam RPS	
		5. Tindak lanjut hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial)	Penindaklanjutan hasil penilaian (input nilai, pengayaan, remidial)	
13	Lulusan	1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Ketercapaian target IPK per tahun	
		2. Masa studi	Ketercapaian masa studi sesuai target per tahun	
		3. Prestasi akademik	Ketercapaian prestasi akademik lulusan	
		4. Serapan lulusan	Ketercapaian serapan lulusan di dunia kerja	
		5. Masa tunggu	Ketercapaian masa tunggu sesuai target	
		6. Relevansi pekerjaan dengan bidang keahlian	Kesesuaian pekerjaan dengan bidang keahlian	
		7. Sertifikasi profesi	Pemerolehan sertifikasi profesi	

		8. Gaji Awal	Pemerolehan informasi rerata gaji awal lulusan di dunia kerja	
		9. Kepuasan pengguna	Pemerolehan informasi kepuasan pengguna lulusan	
		10 Sebaran lulusan	Ketersebaran lulusan di berbagai wilayah sesuai visi	